

**PERBANDINGAN KEPATUHAN PASIEN TUBERKULOSIS DI
PUSKESMAS JAMANIS, PUSKESMAS RAJAPOLAH,
PUSKESMAS CIAWI, DAN PUSKESMAS SUKARESIK DI
KABUPATEN TASIKMALAYA**

SKRIPSI



ALIF NAUFAL MUHAMMAD

10016122234

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
AGUSTUS 2026**

**PERBANDINGAN KEPATUHAN PASIEN TUBERKULOSIS DI
PUSKESMAS JAMANIS, PUSKESMAS RAJAPOLAH,
PUSKESMAS CIAWI, DAN PUSKESMAS SUKARESIK DI
KABUPATEN TASIKMALAYA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Farmasi**



ALIF NAUFAL MUHAMMAD

10016122234

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
AGUSTUS 2026**

ABSTRAK

Perbandingan Kepatuhan Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Jamanis, Puskesmas Rajapolah, Puskesmas Ciawi, Dan Puskesmas Sukaresik di Kabupaten Tasikmalaya

Alif Naufal Muhammad

S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* dan keberhasilan pengobatannya dipengaruhi oleh kepatuhan pasien dalam mengonsumsi Obat Anti Tuberkulosis (OAT). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan pasien TB serta menganalisis perbedaan kepatuhan pengobatan di Puskesmas Jamanis, Rajapolah, Ciawi, dan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya. Metode penelitian menggunakan desain observasional cross-sectional terhadap 70 pasien dengan pengukuran kepatuhan menggunakan kuesioner Morisky Medication Adherence Scale-8 (MMAS-8). Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki (65,7%) dan memiliki tingkat kepatuhan pengobatan yang baik. Analisis menggunakan uji Kruskal-Wallis menunjukkan nilai signifikansi 0,290 ($p>0,05$), sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat kepatuhan pasien TB antar puskesmas. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program pengobatan TB dan pemantauan pasien di empat puskesmas telah berjalan dengan baik.

.Kata kunci: Tuberkulosis, Kepatuhan Pengobatan, MMAS-8, Puskesmas

Abstract

Tuberculosis (TB) is an infectious disease caused by *Mycobacterium tuberculosis*, and the success of its treatment is influenced by patient compliance in taking Anti-Tuberculosis Drugs (OAT). This study aims to determine the level of compliance of TB patients and analyze differences in treatment compliance at the Jamanis, Rajapolah, Ciawi, and Sukaresik Community Health Centers in Tasikmalaya Regency. The study method used a cross-sectional observational design on 70 patients with compliance measured using the Morisky Medication Adherence Scale-8 (MMAS-8) questionnaire. The results showed that most respondents were male (65.7%) and had a good level of treatment compliance. Analysis using the Kruskal-Wallis test showed a significance value of 0.290 ($p>0.05$), so there was no significant difference in the level of TB patient compliance between community health centers. These results indicate that the implementation of the TB treatment program and patient monitoring at the four community health centers has been running well.